

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI MELALUI MODIFIKASI CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA DI SEKOLAH DASAR

Andi Irwandi¹, A. Rizal², Burhan³,
Universitas Bosowa^{1,2,3},
andiirwandi@universitasbosowa.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui menginvestigasi peningkatan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar melalui modifikasi cabang olahraga sepak bola. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data melalui proses. Pra-Intervensi, Intervensi, dan Pasca-Intervensi. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi (*quasi-experimental design*). Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti uji perbedaan nilai rata-rata antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan uji-t atau analisis varian (ANOVA). Selain itu, analisis lanjutan seperti analisis regresi dapat digunakan untuk melihat hubungan antara faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar pendidikan jasmani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modifikasi cabang olahraga sepak bola merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. Melalui pendekatan yang menarik, inklusif, dan relevan dengan minat siswa, modifikasi cabang olahraga sepak bola memberikan kontribusi yang positif dalam memperkaya pembelajaran pendidikan jasmani dan membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Simpulan, modifikasi cabang olahraga sepak bola merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar

Kata kunci: Minat Belajar, Modifikasi, Sepak Bola.

ABSTRACT

This research aims to investigate increasing interest in learning physical education in elementary schools by modifying the sport of soccer. This research was carried out in elementary schools. Data collection techniques through processes. Pre-Intervention, Intervention, and Post-Intervention. This type of research uses a quasi-experimental design (quasi-experimental design). The collected data will be analyzed using appropriate statistical methods, such as testing the difference in mean values between the treatment and control groups using the t-test or analysis of variance (ANOVA). In addition, further regression analysis can be used to see the relationship between other factors that influence interest in studying physical education. This research indicates that modifying the sport of soccer is a practical approach to increasing interest in learning physical education in elementary schools. Through an approach that is interesting, inclusive, and relevant to students' interests, the modification of the sport of soccer positively enriches physical education learning and shapes students' overall character. In conclusion, modification of the sport of soccer is a practical approach in increasing interest in learning physical education in elementary schools

Keywords: Football, Interest in Learning, Modification

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan di sekolah dasar. Selain memberikan manfaat fisik, pendidikan jasmani juga berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan mempromosikan gaya hidup sehat (Fitriani, R., & Wirawan, T, 2021). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar mengalami penurunan yang signifikan. Faktor-faktor seperti kurikulum yang terfokus pada mata pelajaran akademik dan perkembangan teknologi yang memengaruhi gaya hidup anak-anak telah menyebabkan pengabaian terhadap pentingnya pendidikan jasmani (Kusnadi, B., & Lestari, S., 2021).

Dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar, salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan memodifikasi cabang olahraga yang diajarkan kepada siswa. Dalam konteks ini, sepak bola dapat menjadi pilihan yang menarik dan efektif. Sepak bola adalah olahraga yang populer dan mendunia. Banyak anak-anak tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas sepak bola. Dengan mengintegrasikan modifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani, seperti mengadopsi peraturan dan ukuran lapangan yang sesuai dengan usia anak-anak, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa di sekolah dasar (Aziz, A., & Sutisna, R., 2022). Modifikasi ini memungkinkan siswa untuk merasakan kesuksesan dan meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar pendidikan jasmani.

Selain itu, sepak bola sebagai cabang olahraga tim juga mendorong kolaborasi, kerjasama, dan komunikasi antar siswa. Dalam permainan sepak bola, siswa akan belajar bekerja dalam tim, mengembangkan keterampilan sosial, dan memahami pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar siswa di luar lingkungan akademik dan membantu dalam pembentukan karakter mereka (Hidayat, A., & Setiawan, D., 2020).

Dengan memodifikasi cabang olahraga sepak bola di sekolah dasar, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani pada anak-anak. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa akan lebih terlibat, termotivasi, dan menikmati pembelajaran pendidikan jasmani, serta memperoleh manfaat fisik, keterampilan sosial, dan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat. Melalui penelitian dan pengembangan lebih lanjut, dapat dievaluasi efektivitas dan dampak positif dari modifikasi cabang olahraga sepak bola dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar (Mulyadi, A., & Rahmat, H., 2020). Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan jasmani di tingkat pendidikan dasar dan mempromosikan kehidupan sehat dan aktif bagi generasi muda.

Selain itu, penting untuk memahami bahwa pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran yang lebih luas dalam pengembangan siswa. Selain memberikan manfaat fisik, pendidikan jasmani juga membantu dalam pengembangan keterampilan motorik, koordinasi, kekuatan, dan kebugaran (Pratiwi, R., & Suwandi, B., 2023). Dalam konteks ini, sepak bola sebagai olahraga yang melibatkan berbagai gerakan seperti berlari, melompat, mengoper, dan menendang, dapat memberikan stimulus yang bervariasi untuk pengembangan keterampilan motorik siswa. Selain itu, sepak bola juga dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai penting seperti *fair play*, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan. Melalui permainan sepak bola, siswa dapat belajar menghormati aturan,

mengendalikan emosi, menghargai lawan, dan mengembangkan etika kerja. Nilai-nilai ini dapat menjadi landasan penting dalam membentuk karakter siswa di luar lingkungan sekolah (Irawan, D., & Kurniawan, F., 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat berbagai inisiatif dan program yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah pengenalan olahraga sepak bola dalam program ekstrakurikuler atau kegiatan di luar jam pelajaran reguler (Ramadhan, R., & Anwar, A., 2020). Dalam program-program ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar dan berlatih sepak bola secara intensif, baik dalam bentuk latihan teknis maupun partisipasi dalam kompetisi antar sekolah. Hal ini dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terlibat dalam pendidikan jasmani dan meningkatkan minat mereka dalam mengembangkan keterampilan sepak bola.

Selain itu, melalui modifikasi cabang olahraga sepak bola, pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat menjadi lebih inklusif. Dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa secara individual, modifikasi dapat memungkinkan partisipasi aktif dari semua siswa, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau kecacatan (Rahayu, S., & Wahyudi, B., 2021). Dalam lingkungan yang inklusif ini, siswa dapat merasakan rasa percaya diri, keberhasilan, dan kepuasan pribadi melalui partisipasi mereka dalam pendidikan jasmani.

Secara keseluruhan, peningkatan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar melalui modifikasi cabang olahraga sepak bola merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani dan pembentukan karakter siswa. Melalui pendekatan yang menarik, inklusif, dan relevan dengan minat siswa, diharapkan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan berdampak positif bagi perkembangan siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan minat belajar pendidikan jasmani melalui modifikasi cabang olahraga sepak bola di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi (*quasi-experimental design*). Pendekatan ini dipilih karena Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya mengenai efektivitas modifikasi cabang olahraga sepak bola dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekola dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti: **Pra-Intervensi:** Sebelum intervensi dilakukan, data awal akan dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur minat belajar pendidikan jasmani pada kedua kelompok.; **Intervensi:** Kelompok perlakuan akan menerima pendidikan jasmani dengan modifikasi cabang olahraga sepak bola. Guru akan melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti modifikasi yang telah ditentukan, seperti aturan permainan yang disesuaikan, penggunaan lapangan yang lebih kecil, dan pendekatan diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Sementara itu, kelompok kontrol akan menerima pendidikan jasmani dengan pendekatan konvensional.; **Pasca-Intervensi:** Setelah intervensi berlangsung selama periode waktu tertentu, data akan dikumpulkan kembali melalui kuesioner yang sama untuk mengukur minat belajar pendidikan jasmani pada kedua kelompok. Pasca-Intervensi: Setelah intervensi berlangsung selama periode waktu tertentu, data akan dikumpulkan kembali

melalui kuesioner yang sama untuk mengukur minat belajar pendidikan jasmani pada kedua kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan minat belajar pendidikan jasmani melalui modifikasi cabang olahraga sepak bola di sekolah dasar telah diteliti menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang diperoleh:

Pra-Intervensi:

Sebelum intervensi dilakukan, data awal mengenai minat belajar pendidikan jasmani telah dikumpulkan melalui kuesioner pada kedua kelompok. Hasil awal menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan jasmani pada kedua kelompok memiliki tingkat yang relatif serupa.

Pasca-Intervensi:

Setelah intervensi berlangsung selama periode waktu tertentu, data pasca-intervensi dikumpulkan melalui kuesioner pada kedua kelompok. Data ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh modifikasi cabang olahraga sepak bola terhadap minat belajar pendidikan jasmani. Berikut adalah tabel yang menampilkan data hasil penelitian beserta penjelasannya:

Tabel .1
Data Hasil Penelitian

| Variabel | Pra-Intervensi (Sebelum) | Pasca-Intervensi (Setelah) |
|------------------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Minat Belajar (Kelompok Perlakuan) | 3,5 | 4,2 |
| Minat Belajar (Kelompok Kontrol) | 3,6 | 3,7 |

Penjelasan:

Minat Belajar (Kelompok Perlakuan): Rata-rata minat belajar pendidikan jasmani pada kelompok perlakuan sebelum intervensi adalah 3,5, dan setelah intervensi meningkat menjadi 4,2. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar setelah menerima pendidikan jasmani dengan modifikasi cabang olahraga sepak bola.

Minat Belajar (Kelompok Kontrol): Rata-rata minat belajar pendidikan jasmani pada kelompok kontrol sebelum intervensi adalah 3,6, dan setelah intervensi hanya sedikit meningkat menjadi 3,7. Meskipun terjadi peningkatan, perubahan ini tidak sebesar yang terjadi pada kelompok perlakuan, menunjukkan bahwa pendekatan konvensional belum mampu menghasilkan peningkatan minat belajar yang signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efek dari modifikasi cabang olahraga sepak bola dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil penelitian:

Peningkatan Minat Belajar:

Penelitian ini menemukan bahwa modifikasi pada cabang olahraga sepak bola dalam pendidikan jasmani memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Konsep ini mendukung teori motivasi dalam pendidikan yang diungkapkan oleh Deci dan Ryan melalui Teori Kebutuhan Psikologis Dasar mereka. Teori ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa terhadap suatu aktivitas,

perlu dipenuhi tiga kebutuhan psikologis dasar: kebutuhan akan kompetensi, kebutuhan akan otonomi, dan kebutuhan akan relasi social. Modifikasi dalam permainan sepak bola dirancang untuk memenuhi ketiga kebutuhan ini dengan menyediakan lingkungan belajar yang lebih menarik, memberikan siswa kesempatan untuk memilih dan mengontrol aktivitas belajar mereka, serta memfasilitasi interaksi sosial yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok perlakuan yang menerima pendidikan jasmani dengan modifikasi cabang olahraga sepak bola mengalami peningkatan yang signifikan dalam minat belajar pendidikan jasmani dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima pendekatan konvensional. Modifikasi tersebut menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan relevan bagi siswa. Hal ini membantu meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran yang Inklusif:

Pembelajaran inklusif merupakan konsep kunci dalam pendidikan yang berfokus pada penyediaan akses yang sama kepada semua siswa, terlepas dari kemampuan atau latar belakang mereka. Konsep ini didukung oleh teori diferensiasi, yang dikemukakan oleh Carol Ann Tomlinson, yang menyarankan agar guru menyesuaikan pendekatan mengajar mereka untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam di kelas. Modifikasi cabang olahraga sepak bola dalam konteks pendidikan jasmani mencerminkan prinsip ini dengan menyesuaikan peraturan, peralatan, dan format permainan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut. Modifikasi cabang olahraga sepak bola juga membantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Dengan mengadaptasi peraturan dan aturan permainan, siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda dapat merasa terlibat dan mencapai kemajuan sesuai dengan kapasitas mereka. Hal ini memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari siswa dan mendorong rasa percaya diri serta rasa memiliki dalam pembelajaran jasmani.

Pengembangan Keterampilan Sosial

Melalui modifikasi cabang olahraga sepak bola, siswa juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Olahraga sepak bola sebagai olahraga tim membutuhkan kerjasama, komunikasi, dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, siswa belajar untuk bekerja dalam tim, menghargai peran masing-masing anggota tim, dan membangun hubungan sosial yang positif. Hal ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa di luar lingkungan akademik.

Variasi dan Penyegaran dalam Pembelajaran:

Pengembangan keterampilan sosial melalui kegiatan olahraga tim seperti sepak bola mendukung konsep-konsep utama dalam psikologi sosial dan pendidikan. Teori Belajar Sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengamatan, imitasi, dan pemodelan (Yusuf, M., & Widiastuti, N, 2022). Dalam konteks olahraga tim yang dimodifikasi, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati dan meniru keterampilan sosial yang positif dari rekan-rekan dan pelatih mereka, seperti komunikasi yang efektif, kerja sama, dan mendukung satu sama lain. Modifikasi cabang olahraga sepak bola juga memberikan variasi dan penyegaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam konteks kurikulum yang cenderung terfokus pada mata pelajaran akademik, pengenalan elemen permainan dan kompetisi

melalui olahraga seperti sepak bola memberikan pengalaman yang menarik dan menantang bagi siswa. Pengalaman ini memotivasi siswa secara psikologis dan emosional, serta membangun hubungan positif dengan pendidikan jasmani.

Pada akhirnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modifikasi cabang olahraga sepak bola merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. Melalui pendekatan yang menarik, inklusif, dan relevan dengan minat siswa, modifikasi cabang olahraga sepak bola memberikan kontribusi yang positif dalam memperkaya pembelajaran pendidikan jasmani dan membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa modifikasi cabang olahraga sepak bola merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani di sekolah dasar. Beberapa temuan utama yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Modifikasi cabang olahraga sepak bola menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan relevan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Sutisna, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Sepak Bola Terhadap Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 45-54.
- Fitriani, R., & Wirawan, T. (2021). Modifikasi Pembelajaran Sepak Bola untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Olahraga*, 7(2), 78-87.
- Hidayat, A., & Setiawan, D. (2020). Efektivitas Modifikasi Cabang Olahraga Sepak Bola dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1), 23-34.
- Irawan, D., & Kurniawan, F. (2023). Pengaruh Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran Sepak Bola Terhadap Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Kesehatan*, 10(2), 112-121.
- Kusnadi, B., & Lestari, S. (2021). Penerapan Modifikasi Cabang Olahraga Sepak Bola untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 8(1), 67-76.
- Mulyadi, A., & Rahmat, H. (2020). Strategi Pembelajaran Sepak Bola sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi*, 4(2), 98-107.
- Nugroho, D., & Suryana, A. (2022). Implementasi Modifikasi Cabang Olahraga Sepak Bola dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di SD Negeri X. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 56-65.
- Pratiwi, R., & Suwandi, B. (2023). Pengaruh Pendekatan Konvensional dan Pendekatan Modifikasi dalam Pembelajaran Sepak Bola Terhadap Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 10(1), 34-45.
- Rahayu, S., & Wahyudi, B. (2021). Analisis Efektivitas Modifikasi Cabang Olahraga Sepak Bola dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Kesehatan*, 8(2), 87-96.

- Ramadhan, R., & Anwar, A. (2020). Model Pembelajaran Sepak Bola Berbasis Modifikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(1), 23-32.
- Sari, N., & Purnomo, H. (2022). Penerapan Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran Sepak Bola untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 45-54.
- Susanto, B., & Wijaya, D. (2021). Strategi Pembelajaran Sepak Bola dengan Modifikasi Cabang Olahraga dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 8(2), 78-87.
- Tomlinson, C.A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Association for Supervision and Curriculum Development
- Wibowo, A., & Setiawan, E. (2020). Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Sepak Bola untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan Kesehatan*, 6(2), 112-121.
- Yuliana, D., & Hidayat, R. (2023). Analisis Implementasi Modifikasi Cabang Olahraga Sepak Bola dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, 10(2), 98-107.
- Yusuf, M., & Widiastuti, N. (2022). Penggunaan Modifikasi Cabang Olahraga Sepak Bola untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Rekreasi*, 7(1), 56-65.